## **Checklist: Transfer Ikan**



Tahapan untuk memindahkan ikan secara baik dan benar:

No	Sebelum memulai	☑
1	Ukur kadar oksigen dalam sistem budidaya saat ini. Kadar ini harus di atas 4 mg/L untuk memastikan ikan siap untuk dipindahkan.	
2	Hentikan pemberian pakan ikan 24 jam sebelum pemindahan untuk mengurangi konsumsi oksigen selama pemindahan.	
3	Lakukan pemindahan ikan Anda di pagi hari untuk menghindari suhu tinggi di sore hari, sehingga meminimalkan risiko stres.	

No	Penggiringan Ikan	$\subseteq$
4	Penggiringan dilakukan agar ikan lebih mudah ditangkap dan untuk meminimalisir stres pada ikan yang tidak perlu dipindahkan.	
5	Hanya lakukan penggiringan pada populasi ikan yang ingin Anda pindahkan.	
6	Jangan menggiring ikan yang tidak ingin Anda pindahkan karena tidak disarankan meninggalkan ikan yang terdampak stress dalam kolam budidaya.	
7	Hanya giring ikan sebanyak kapasitas maksimal yang dapat Anda pindahkan.	
8	Gunakan alat yang tepat untuk menggiring ikan. contohnya, giring ikan secara perlahan dengan menggunakan happas, pemasangan jaring, atau menggunakan alat grading.	

No	Koleksi Ikan	$\subseteq$
9	Mengumpulkan dan memindahkan ikan yang telah digiting ke dalam wadah pengangkut (kantong, tangki, atau lainnya).	
10	Tangkap ikan dengan peralatan yang sesuai untuk menghindari luka pada kulit ikan. Jangan gunakan serokan (kecuali untuk ikan mati atau panen). Gunakan ember halus berlubang drainase untuk menangkap ikan secara aman.	

No	Menghitung/menimbang/grading ikan	$\subseteq$
11	Pemindahan ikan merupakan momen yang ideal untuk menghitung populasi, mendapatkan estimasi biomassa, dan menerapkan <i>grading</i> jika diperlukan.	
12	Mengambil sampel ikan satu per satu dapat menyebabkan stres tambahan yang tidak perlu. Metode alternatif dapat dilakukan dengan menggunakan ember yang diisi ikan hingga garis batas. Setiap beberapa ember, timbang ikan di dalam ember satu per satu untuk mendapatkan perkiraan berat rata-rata dan jumlah ikan per ember, lalu kalikan hasilnya dengan jumlah ember yang dipindahkan.	

No	Memindahkan ikan	$\subseteq$
13	<ul> <li>Jumlah ikan harus disesuaikan berdasarkan jarak tempuh dan pasokan oksigen dalam sistem transportasi (dalam kantong, keramba, atau tangki). Umumnya, semakin lama transportasi, semakin sedikit ikan yang diangkut.</li> </ul>	
14	Pastikan pasokan oksigen yang cukup dalam sistem pengangkutan. Jika menggunakan kantong, isi kantong dengan air dan udara dengan perbandingan 50/50 (atau oksigen murni jika pengangkutan berlangsung lama).	
15	Ukur kadar oksigen dalam air selama pengangkutan dengan DO probe. Usahakan untuk menjaga kadar oksigen di atas 4 mg/L.	
16	Minimalkan penanganan selama pemindahan ikan (misalnya hindari guncangan atau turbulensi air jika dipindahkan dalam kantong/keranjang/tangki).	

No	Aklimatisasi dan pelepasan ikan	$\square$
17	Sebelum melakukan aklimatisasi dan melepaskan ikan di lingkungan baru, ukur kadar oksigen untuk memastikannya di atas 4mg/L.	
	Aklimatisasi ikan di lingkungan baru:	
18	<ul> <li>Kantong: letakkan kantong pemindahan yang tertutup rapat di permukaan lingkungan baru (kolam, tangki, dll.). Setelah 20-30 menit, ganti air dari kantong dengan air dari lingkungan baru secara perlahan. Lakukan ini selama 15-20 menit untuk membantu ikan beradaptasi dengan perbedaan pH, salinitas, atau kesadahan. Kemudian, lepaskan ikan secara perlahan ke air baru.</li> <li>Untuk kolam, ganti setengah air di kolam dengan air dari lingkungan baru. Tunggu 15 menit sebelum melepaskan ikan ke lingkungan baru.</li> <li>Saat menggunakan pipa untuk melepaskan ikan ke lingkungan baru, pastikan permukaannya halus dan tidak ada permukaan kasar yang dapat menyakiti ikan.</li> </ul>	
19	Tidak seperti kepercayaan pada umumnya, ikan tidak perlu dipuasakan SETELAH pemindahan. Mempuasakan ikan sebelum pemindahan dilakukan untuk meminimalkan konsumsi oksigen selama pemindahan. Namun, setelah pemindahan, ikan perlu diberi kesempatan untuk pulih, dan pakan memainkan peran penting selama pemulihan ini.  Nafsu makan mungkin menurun pada saat-saat pertama setelah pemindahan, tetapi pemberian pakan tetap harus disesuaikan dengan mengikuti respons ikan.	

Untuk pertanyaan lebih lanjut mengenai biosekuriti ikan, silakan hubungi tim ahli kami.

